

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi atau saran bagi guru, siswa, dan untuk peneliti selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa kelas V SD Negeri 2 Cibogo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia telah berlangsung dengan baik, karena menggunakan penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa kelas V SD Negeri 2 Cibogo sesuai dengan perencanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing. Namun tentu saja ada kendala yang dialami ketika pembelajaran, yaitu kemampuan awal siswa mengenai penggunaan ejaan masih sangat rendah, penggunaan media pembelajaran yang harus dipertimbangkan kembali agar siswa kondusif ketika pembelajaran. Hal tersebut dijadikan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Dalam penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing, setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan gagasannya dengan porsi yang sama, sehingga dalam pembelajaran, siswa berani mengemukakan ide dan gagasannya dan terangsang untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan setelah mengungkapkannya secara lisan.
2. Kemampuan berbicara dan menulis siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan setelah dilakukan menggunakan model *cooperative learning*

tipe kancing gemerincing. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran berbicara dan hasil tulisan siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil rata-rata nilai pembelajaran berbicara siswa siklus I sebesar 70,2 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 56%; rata-rata nilai pembelajaran berbicara siswa siklus II sebesar 74,4 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 88%; dan rata-rata nilai pembelajaran berbicara siswa siklus III sebesar 78,56 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 96%. Sedangkan hasil rata-rata nilai pembelajaran menulis siswa siklus I sebesar 66,72 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 56%; siklus II sebesar 74,24 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 92%; siklus III sebesar 78,08 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 92%. Aspek yang dinilai mengacu pada rambu-rambu penilaian berbicara dan menulis.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru SD, penerapan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing perlu dijadikan model alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. Dengan model ini, guru dapat meningkatkan aktivitas siswa, menumbuhkan minat dan motivasi dalam pembelajaran berbicara dan menulis. Karena dengan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing, siswa dapat mengemukakan ide dan gagasannya di hadapan teman-temannya dengan kesempatan yang sama.
2. Bagi siswa, dapat menggunakan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing untuk kegiatan pembelajaran berbicara dan menulis agar setiap siswa dapat mengemukakan ide dan gagasannya dengan kesempatan yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti pun dapat menggunakan model *cooperative learning* tipe kancing gemerincing, serta hasil penelitian untuk dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.